

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negative yang signifikan antara variabel kontrol diri dengan pembelian kompulsif pada fase dewasa awal pengguna shopee paylater. Dengan koefisien korelasi Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi ada hubungan negative yang signifikan antara variabel kontrol diri (X) dengan pembelian kompulsif (Y). Derajat koefisien korelasi kontrol diri (X) dengan pembelian kompulsif (Y) masuk dalam interval koefisien korelasi sedang. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri (X) maka cenderung semakin rendah pembelian kompulsif, sebaliknya semakin rendah kontrol diri (X) maka cenderung semakin tinggi pembelian kompulsif. Kemudian berdasarkan perhitungan nilai mean hipotetik dan empiric, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan pembelian kompulsif tergolongkan sedang.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R squared) antara kontrol diri (X) dengan pembelian kompulsif sebesar 28% terhadap pembelian kompulsif dan di pengaruhi beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pembelian kompulsif pada fase dewasa awal. yaitu Menurut Mangestuti (2014) aspek keluarga, pola asuh, teman, Menurut Revees (2014) celebrity worship, menurut Workman & Paper (2010) aspek kepribadian, demografi, intensitas perasaan, pengguna kartu kredit.

B. Saran

1. Subjek penelitian dewasa awal

Subjek penelitian diharapkan mampu menurunkan tingkat impulsive buying atau pembelian secara spontan, tiba-tiba tanpa pertimbangan panjang hanya karna iming-iming iklan ataupun potongan harga di e-commerce, yang pada akhirnya mengakibatkan penyesalan dikemudian hari dikarenakan penunggakan pembayaran pinjaman dan keuangan yang masuk tidak sesuai dengan pengeluaran. Pencegahan pembelian kompulsif dapat dilakukan dengan memagement keuangan dengan membuat list yang harus dibeli sesuai dengan kebutuhan, menerapkan gaya hidup minimalis, membagi persenan pengeluaran, mengurangi menyimpan uang e-wallet, membatasi belanja online dan yang terpenting membedakan mana yang kebutuhan dan keinginan. Hal ini dimaksud agar subjek penelitian dapat mengontrol diri ketika melakukan belanja online dan membeli barang yang dibutuhkan saja. Semakin tinggi Upaya kontrol diri seorang individu maka akan semakin rendah kemungkinan akan melakukan pembelian kompulsif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan atau meneliti dengan variabel lain yang berhubungan dengan pembelian kompulsif, banyak hal yang dapat menjadi penyebab munculnya pembelian kompulsif salah satunya berasal dari pengaruh kelompok pertemanan, ketersediaan waktu dan uang, potongan harga maupun iklan, pola asuh, kepribadian, demografi, intensitas perasaan, pengguna kartu kredit. sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih beragam dan lebih membahas lebih dalam agar mempermudah penggalan data dalam penelitian, serta dapat menambah beragam informasi khususnya dibidang Psikologi. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian dan mempertajam karakteristik sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan lengkap.

